

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan semen di Indonesia pada era globalisasi saat ini semakin pesat apalagi perusahaan semen dari china masuk ke Indonesia, sehingga membuat persaingan di Indonesia semakin ketat. Maka dengan kondisi seperti ini manajemen harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan harus bisa menggunakan sumber daya yang efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Keberhasilan kinerja keuangan di ukur melalui laba yang di dapatkan perusahaan.

Laba atau laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Perubahan laba ke arah positif memperlihatkan bahwa perubahan laba sedang mengalami pertumbuhan atau peningkatan laba perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka investor mendapatkan dividen yang tinggi dari perusahaan tersebut. Dividen yang tinggi akan berpengaruh terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya ke perusahaan (Amalia Nur Chasanah, 2017).

Maka dalam hal ini salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan yaitu menggunakan rasio keuangan. Analisis Rasio keuangan ini juga merupakan salah satu informasi kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya rasio keuangan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan apakah keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak serta bagaimana keadaan pertumbuhan laba perusahaan karena analisis rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (kasmir, 2012). Ada beberapa kelompok rasio keuangan yaitu *rasio aktivitas*, *rasio profitabilitas* *rasio likuiditas* dan *rasio solvabilitas*.

Rasio aktivitas (*Activity ratio*) merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, Rasio

aktivitas juga dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menggunakan sumber daya perusahaan misalnya dalam sektor penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2015 Menurut Ou (1990) Salah satu rasio aktivitas yang digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba adalah Total Aset Turn Over (TATO). Dimana Total Aset Turn Over (TATO) ini membandingkan antara penjualan bersih (net sales) dengan total asset. Semakin besar Total Aset Turn Over (TATO) maka menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam upaya menggunakan aktiva dalam menunjang penjualannya.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode dengan menggunakan sumber-sumber perusahaan baik itu aktiva perusahaan, maupun penjualan perusahaan dengan efektif dan efisien. Salah satu rasio yang digunakan untuk melihat efektivitas operasional perusahaan yaitu *Net Profit Margin* (NPM) (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2015).

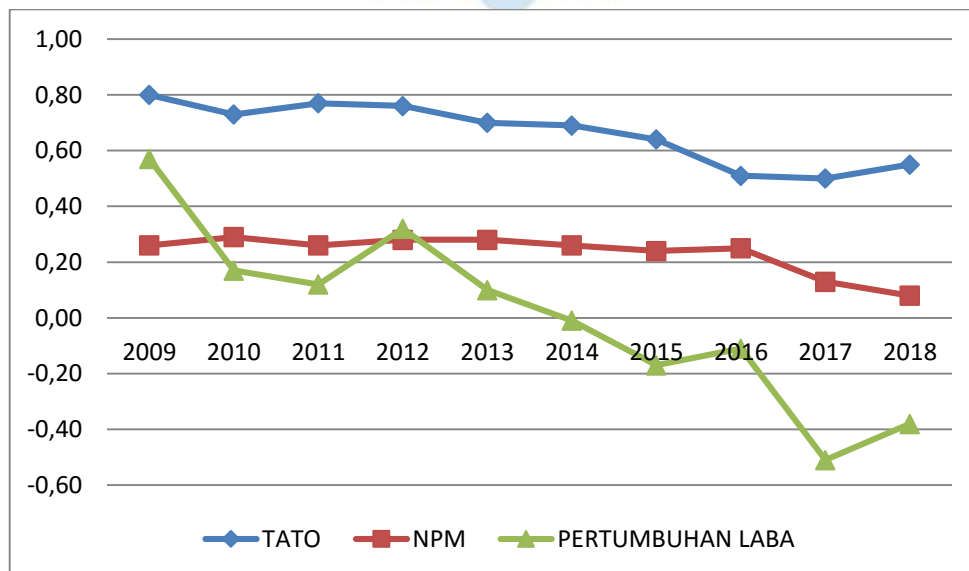
Net Profit Margin (NPM) merupakan alat untuk melihat ukuran keuntungan dengan membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) yang meningkat memperlihatkan tingkat pengembalian laba bersih atau keuntungan perusahaan dari penjualan bersihnya. hal ini menunjukkan perusahaan menggunakan biayanya dengan efisien sehingga pendapatan perusahaan meningkat. Maka hal ini *Net Profit Margin* (NPM) sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba satu tahun kedepan.

Dari pemaparan di atas maka peneliti mengambil objek yang akan diteliti adalah perusahaan semen yaitu Pt Indocement Tungal Prakarsa Tbk tahun 2009-2018. Berikut adalah data yang telah di olah mengenai *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan Pertumbuhan laba pada PT.Indocement Tungal Prakarsa Tbk Tahun 2009-2018.

Tabel 1. 1
Data Pergerakan Rasio Keuangan pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Pada periode 2009-2018

Tahun	TATO	NPM	PERTUMBUHAN LABA
2009	0,80	0,26	0,57
2010	0,73	0,29	0,17
2011	0,77	0,26	0,12
2012	0,76	0,28	0,32
2013	0,70	0,28	0,10
2014	0,69	0,26	-0,01
2015	0,64	0,24	-0,17
2016	0,51	0,25	-0,11
2017	0,50	0,13	-0,51
2018	0,55	0,08	-0,38

Sumber: Data bersumber dari laporan keuangan tahunan dari BEI. www.idx.com (Data diolah peneliti tahun 2019).



Sumber: Data bersumber dari laporan keuangan tahunan dari BEI. www.idx.com (Data diolah peneliti tahun 2019).

Gambar 1. 1
Kurva Laporan Keuangan

Dari table di atas dapat kita analisis sementara mengenai *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan Laba pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada Tahun 2010 *Total Asset Turn Over* (TATO) berada pada kisaran 0,73 dan pertumbuhan laba sendiri berada pada kisaran 0,17. Pada tahun 2011 *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada kisaran 0,77. Namun dengan kenaikan *Total Asset Turn Over* (TATO) pada tahun 2011 yang tadinya perputarannya 0,73 dan naik menjadi 0,77 justru menjadikan penurunan terhadap pertumbuhan laba yang tadinya berada di 0,17 menjadi 0,12. Pada tahun 2012 *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami penurunan menjadi 0,76 akan tetapi Pertumbuhan Laba pada tahun 2012 menjadi naik menjadi 0,32 yang pada tahun sebelumnya pertumbuhan laba berada pada kisaran 0,12. Pada tahun 2013 *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami penurunan kembali menjadi 0,70 akan tetapi Pertumbuhan Laba pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami penurunan kembali menjadi 0,10. Dan tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 0,50 Pertumbuhan Laba sendiri kembali menurun menjadi -0,51. Akan tetapi pada tahun 2018 *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan menjadi 0,55 yang awalnya *Total Asset Turn Over* (TATO) pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebesar 0,50 akan tetapi Pertumbuhan Laba sendiri mengalami kenaikan menjadi -0,38 yang awalnya pada tahun 2017 berada pada kisaran -0,51. Dari tabel di atas *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami peningkatan pada tahun 2011 dan pada tahun 2018.

Berdasarkan pada tahun 2011 *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami kenaikan sebesar 0,04 sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 0,04. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan perputaran aktiva tidak selalu menyebabkan kenaikan penjualan, sehingga laba yang di hasilkan kecil atau mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2012 *Total Asset Turn Over* (TATO) mengalami penurunan sebesar 0,01 sedangkan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,20. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan perputaran aktiva tidak selalu menurunkan penjualan yang

berdampak terhadap pertumbuhan laba karena pada tahun 2012 penjualan perusahaan meningkat sehingga laba yang di hasilkan besar atau mengalami peningkatan.

Net Profit Margin Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009 berada pada kisaran 0,26 dan Pertumbuhan Laba pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berada pada kisaran 0,57. Pada tahun 2010 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan menjadi 0,29. Namun kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) tersebut tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yang awalnya Pertumbuhan Laba berada pada kisaran 0,57 sekarang menjadi 0,17. Pada Tahun 2012 *Net Profit Margin* (NPM) pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berada pada kisaran 0,28 artinya ada penurunan dari tahun sebelumnya. Namun Pertumbuhan Laba pada tahun 2012 mengalami kenaikan yaitu pada kisaran 0,32. Dan pada tahun 2013 *Net Profit Margin* (NPM) dalam keadaan tetap atau tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan yaitu berada pada kisaran 0,28. Pada tahun 2016 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan menjadi 0,25 yang sebelumnya pada tahun 2015 *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kisaran 0,24. Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang awalnya pada tahun 2017 berada pada kisaran 0,13 pada tahun 2018 menjadi 0,08, akan tetapi penurunan *Net Profit Margin* (NPM) tersebut tingkat pertumbuhan laba mengalami kenaikan yang awalnya -0,51 menjadi -0,38.

Pada tahun 2010 *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 0.03 sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 0.40. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang di hasilkan dari kegiatan penjualan tidak mampu meningkatkan laba perusahaan. Pada tahun 2013 *Net Profit Margin* (NPM) nilainya tetap sedangkan pertumbuhan laba menurun sebesar 0.22. Ini dapat di artikan bahwa penjualan yang tetap menyebabkan laba perusahaan menurun.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kenaikan dan penurunan variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak selalu di ikuti dengan penurunan dan kenaikan variabel pertumbuhan laba.

Walaupun kenaikan dan penurunan yang fluktuasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk masih bisa bertahan dan bersaing dengan perusahaan yang lainnya.

Secara garis besar research Gap berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat di tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Ringkasan Research Gap Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Variabel Dependen Pertumbuhan Laba	Hasil	Peneliti
Variabel Independen		
<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO)	Berpengaruh Signifikan	Hamidu (2013)
	Tidak Berpengaruh Signifikan	Sholiha (2014)
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Berpengaruh Signifikan	Hamidu dan Mahaputra (2012)
	Tidak Berpengaruh signifikan	Syamsudin dan Primayuta (2009)

Sumber: dari berbagai jurnal

Berdasarkan research Gap yang terdapat pada tabel 1.2 dijadikan sebagai berikut:

- a. *Total Asset Turn Over* (TATO) dalam penelitian Hamidu dan Adisetiawan (2012) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan berdasarkan penelitian Sholiha (2014) *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- b. *Net Profit Margin* (NPM) dalam penelitian Hamidu dan Mahaputra (2012) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan berdasarkan penelitian Syamsudin dan Primayuta (2009) *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Maka dari *fenomena gap* di atas dari nilai variabel *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan pertumbuhan laba masih

mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dan berdasarkan *research Gap* yang menghubungkan antara variabel *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan pertumbuhan laba masih berbeda-beda hasilnya. Maka dengan demikian peneliti akan fokus terhadap terdapat atau tidaknya pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009-2018. Maka dengan demikian judul yang diambil yaitu **“Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada Periode 2009-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah agar di jadikan rumusan masalah dan untuk memfokuskan masalah yang akan di teliti. Tingkat Pertumbuhan pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dapat di pengaruhi oleh beberapa variabel yang dimana di antara variable tersebut adalah *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM). Maka dalam identifikasi masalah ini ada beberapa masalah yang di temukan oleh peneliti pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa yaitu:

1. Terdapat kenaikan pada *Total Asset Turn Over* (TATO) pada tahun 2011 dengan tidak di ikuti kenaikan pada Pertumbuhan Laba. Begitupun sebaliknya terjadi penurunan *Total Asset Turn Over* (TATO) pada tahun 2012 yang tidak diikuti penurunan pada pertumbuhan laba.
2. Terdapat penurunan pada *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2018 tidak di ikuti kenaikan pada Pertumbuhan Laba. Begitupun sebaliknya ,kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2010 tidak di ikuti kenaikan pada Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan teori ketika *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Laba akan mengikuti kenaikan. Namun dalam analisis di atas, peneliti menemukan beberapa hasil analisis yang tidak sesuai dengan teori yang di paparkan sehingga terjadi ketimpangan anatara teori dan kenyataan yang terjadi.

C. Rumusan Masalah

Berasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh positif *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh positif *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara silmutan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009-2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini peneliti bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Adapun tujuan penelitiannya :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Net Profit Margim* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2009-2018.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peeliti

Semoga penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peneliti mengenai manajemen keuangan khususnya Pengaruh *Total*

Asset Turn Over (TATO) dan *Net profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi peneliti. Kemudian mampu menjadikan bahan referensi, bahan diskusi, penelitian dan kajian lanjutan mengenai judul yang saya ambil yaitu Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

c. Bagi Khalayak Umum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta keilmuan bagi khalayak mengenai ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai rasio keuangan.

2. Secara Praktis

Adapun penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan informasi bagi manajemen perusahaan agar lebih baik lagi dalam melakukan kegiatannya dan lebih memperhatikan lagi pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba. Karena pertumbuhan laba memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan, ketika pertumbuhan laba baik maka kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sangat baik.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi investor terutama yang akan menanamkan modalnya ke PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk maupun di perusahaan sejenisnya. Sehingga dapat dijadikan bahan referensi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sukaran dalam bukunya *Business Reseach* (1992) yang di kutip oleh Sugiono, kerangka berfikir adalah suatu model konseptual yaitu mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiono, 2008). Ada tiga variabel yang dibahas di penelitian ini yaitu pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) sebagai variabel X1, *Net Profit Margin* (NPM) variabel X2 dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel Y.

1. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba

Total Assets Turn Over (TATO) memperlihatkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan yang maksimal (Syamsuddin, 2013). *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total aset dengan penjualan.

Semakin meningkat rasio *Total Assets Turn Over* (TATO) maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan (Syamsuddin, 2013). Semakin meningkatnya *Total Assets Turn Over* (TATO) maka akan meningkat pula nilai pendapatan perusahaan. Maka dengan meningkatnya pendapatan perusahaan memperlihatkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan berada dalam keadaan baik.

Semakin tinggi *Total Asset Turn Over* (TATO) maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, karena semakin tingginya *Total Asset Turn Over* (TATO) memperlihatkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjual. Jika perusahaan menghasilkan penjualan yang lebih besar, maka *Total Asset Turn Over* (TATO) akan semakin baik karena perusahaan dalam memperoleh laba pun semakin besar.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

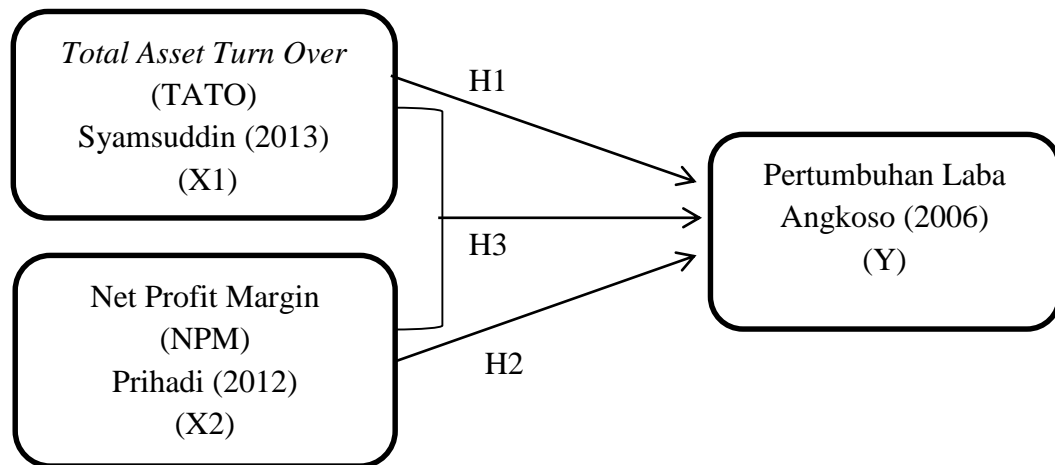
Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur seluruh efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan dan biaya pengendalian. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan laba bersih setelah bunga dan pajak. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) maka menggambarkan keadaan laba bersih setelah bunga dan pajak yang akan diterima perusahaan juga akan meningkat.

Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* (NPM) maka menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan laba suatu perusahaan (Prihadi, 2012). *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi memperlihatkan perusahaan tersebut mampu meningkatkan usahanya. Dalam pencapaian ini akan menjadi gambaran positif untuk investor untuk berinvestasi karena investor mengharapkan return yang melebihi dari modal yang di miliknya. Maka dengan demikian pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat.

3. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur ke efektivitasan perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan dalam mendapatkan penjualan. Semakin meningkat perusahaan menghasilkan penjualan maka pendapatan perusahaanpun akan meningkat. Demikian *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Dimana *Net Profit Margin* (NPM) laba bersih setelah bunga dan pajak di bandingkan dengan penjualan perusahaan, semakin tinggi *Net Profit margin* (NPM) maka kinerja perusahaan semakin baik.

Pertumbuhan laba adalah persentase naik turunnya laba perusahaan. pertumbuhan laba memperlihatkan seberapa besar laba yang di dapatkan tahun sekarang dengan membandingkan laba tahun sebelumnya. Semakin baik perusahaan dalam menggunakan aktiva maka memperlihatkan perusahaan dalam menghasilkan penjualan juga akan semakin baik dan semakin tinggi penjualan perusahaan maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang akan semakin baik pula.



Gambar 1. 2
Kerangka Pemikiran

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini mengacu kepada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian. Penelitian terdahulu di jadikan referensi dan acuan oleh peneliti. Adapun penelitian ini menggunakan referensi pada data tabel di bawah ini.

Tabel 1. 3
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
Anindya Meilasari Dewi (2013)	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> Pada PT Surya Citra	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> sebagai variabel independent	Pada penelitian ini perbedaannya Variable dependent dan objek penelitiannya	1. <i>Total Assets Turnover</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Investment</i> pada PT 2. <i>Net Profit Margin</i> secara

	Lestari Tbk (Periode 2007-2016)			<p>parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Investment</i> pada PT. Surya Citra Media Tbk. periode 2007-2016</p> <p>3. <i>Total Assets Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Investment</i> pada PT. Surya Citra Media Tbk. periode 2007-2016</p>
Temni Nurma Yumiansyah (2015)	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap	Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan variabel Net Profit Margin (NPM) dan	Pada penelitian ini Menggunakan <i>Return On Invesment (ROI)</i> sebagai variabel independennya	1. Secara parsial, variabel <i>Total Assets Turnover</i> tidak berpengaruh dan variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh

	<i>Return On Investment</i> (Pada Perusahaan Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun (2013-2015))	Total Asset Turn Over (TATO) sebagai variabel dependennya	dan berbeda objek penelitiannya	positif dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> 2. Secara simultan, variabel <i>Total Assets Turnover</i> dan variabel <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan
Ninda Amalia (2016)	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek	Sama-sama menggunakan variabel Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel independennya dan variabel Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependennya.	Pada penelitian ini beda objek jek penelitiannya.	1. <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> memiliki korelasi Positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. 2. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> memiliki korelasi Positif dan berpengaruh signifikan terhadap

	Indonesia 2011-2015			Pertumbuhan Laba.
Kiki Adi Rohman (2017)	Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank BJB Syariah (Tahun 2013-2015)	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>Net Profit Margin</i> sebagai variabel independent dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependent.	Pada penelitian ini perbedaannya Variable dependent <i>Total Asset Turn Over</i> dan objek penelitiannya	Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba di PT BJB Syariah.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau pendapat sementara yang kebenarannya belum bisa meyakinkan karena hipotesis ini masih berdasarkan teori yang relevan yang pendapat atau jawaban tersebut masih perlu di uji atau di buktikan kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah di kemukakan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis I

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba.

Ha : Terdapat pengaruh secara parsial anatara *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba.

Hipotesis II

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

Ha : Terdapat pengaruh secara parsial antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

Hipotesis III

Ho : Tidak dapat pengaruh secara simultan antara *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan antara *Total asset Turn Over* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.

